

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh kepemilikan institusional, kebijakan dividen, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 207 perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021 hingga 2023. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang berarti bahwa tingginya atau rendahnya kepemilikan oleh institusi tidak memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis pertama (H1) ditolak.
2. Kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa semakin besar dividen yang dibagikan, justru dapat menurunkan nilai perusahaan di mata investor. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) ditolak.
3. Profitabilitas (ROE) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, artinya meskipun perusahaan mencatatkan laba yang tinggi, hal tersebut tidak serta merta meningkatkan nilai perusahaan, bahkan cenderung menurunkannya. Oleh karena itu, hipotesis ketiga (H3) ditolak.

5.2 Keterbatasan

Dalam melakukan proses analisis, peneliti menyadari adanya keterbatasan yang dialami selama proses awal sampai akhir penelitian yaitu, terdapat perusahaan di subsektor makanan dan minuman (*food & beverage*) yang tidak mempublikasikan laporan tahunan maupun laporan keuangan sehingga perlu dikeluarkan dari sampel penelitian.

5.3 Saran

Berdasarkan analisis, simpulan, dan keterbatasan yang telah dijelaskan, berikut adalah beberapa rekomendasi yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai kontribusi yang bermanfaat, diantaranya sebagai berikut:

1. Perusahaan

Perusahaan sektor makanan dan minuman disarankan untuk lebih cermat dalam menetapkan kebijakan dividen dan mengelola profitabilitas, karena keduanya terbukti berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Perusahaan juga perlu mengevaluasi strategi pertumbuhan agar peningkatan ukuran perusahaan benar-benar memberikan nilai tambah. Secara keseluruhan, diperlukan peninjauan ulang terhadap kebijakan keuangan agar dapat meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan.

2. Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menambahkan variabel lain serta menggunakan sampel dan periode waktu yang lebih luas agar hasil lebih bervariasi dan relevan.